

**ANALISIS HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN  
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE QUICK ON THE DRAW  
PADA SISWA SMP NEGERI 24 MEDAN  
T.P 2017/2018**

**SKRIPSI**

Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd )  
Program Studi Pendidikan Matematika

**Oleh:**

**ASTRI OKTIANA**

**1402030224**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**

**ANALISIS HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN  
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE QUICK ON THE DRAW  
PADA SISWA SMP NEGERI 24 MEDAN  
T.P 2017/2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi  
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Program Studi Pendidikan Matematika*

**Oleh :**

**ASTRI OKTIANA**  
**1402030224**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 26 Maret 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Astri Oktiana  
NPM : 1402030224  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul Skripsi : Analisis Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Quick On The Draw* Pada Siswa SMP Negeri 24 Medan T.P 2017/2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (  ) Lulus Yudisium  
(  ) Lulus Bersyarat  
(  ) Memperbaiki Skripsi  
(  ) Tidak Lulus

Ketua

Sekretaris

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dra. Hj. Swamsuurnita, M.Pd

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Dr. Zainal Azis, MM, M.Si
2. Indra Prasetya, S.Pd, M.Si
3. Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

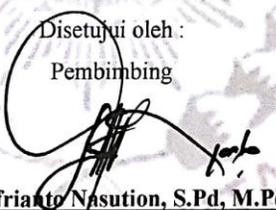
Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Astri Oktiana  
NPM : 1402030224  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul Skripsi : Analisis Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Quick On The Draw* Pada Siswa SMP Negeri 24 Medan T.P 2017/2018

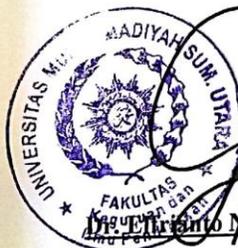
sudah layak disidangkan.

Medan, Maret 2018

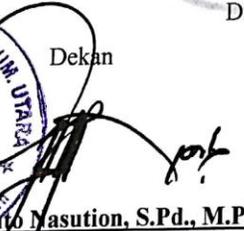
Disetujui oleh :  
Pembimbing

  
Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

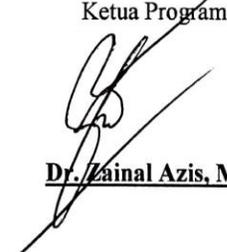
Diketahui oleh :



Dekan

  
Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi

  
Dr. Zainal Azis, MM, M.Si



## **ABSTRAK**

### **ASTRI, Analisis Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Quick On The Draw* Pada Siswa SMP Negeri 24 Medan T.P 2017/2018**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang sesuatu dengan menggunakan alat ukur tertentu yaitu dengan cara mengumpulkan hasil tes dan observasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan tentang hasil belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Quick On The Draw* pada siswa kelas VII SMP Negeri 24 Medan T.P 2017/2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 24 Medan tergolong sangat baik dengan nilai rata-rata hasil belajar 82,58, Nilai tertinggi siswa mencapai 100 sedangkan nilai terendah adalah 60.

**Kata Kunci:** *Hasil belajar, Model Pembelajaran Quick on the draw*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Quick On The Draw* Pada Siswa SMP Negeri 24 Medan T.P 2017/2018”. Shalawat dan salam juga penulis sampaikan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW serta orang-orang yang *istiqomah* di jalan-Nya.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis curahkan kepada ayahanda tersayang **Susdianto, SE** dan ibunda tercinta **Srisusila, SE** atas segala do’a dan dukungannya baik *ruhiyah* maupun material yang selalu menyertai langkah penulis. Semoga Allah SWT selalu mencurahkan kebahagiaan kepada keduanya, di dunia maupun di akhirat. Kepada adikku tercinta **Selly Andreana** dan **Karina Amanda**, penulis ucapkan terima kasih banyak atas segala perhatian dan dukungannya yang tak pernah berhenti mengalir. Semoga kehadiran kita menjadi penyejuk hati kedua orang tua di setiap waktu.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan juga sebagai pembimbing I.

2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Hj. Dewi Kesuma Nasution M.Hum**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Zainal Azis,MM.,M.Si** selaku ketua Program Studi Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Tua Halomoan Hrp,S.Pd,M.Pd**, selaku sekretaris Program Studi Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Abangda Terkasih **Muhammad Naza Elsani,S.Pd**. atas segala dukungan dan motivasinya serta penyemangat dan penyejuk hati dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat Tercinta **Ririn Anggraini, Mifta Ochtafvianti, Ilhamuddin Nasution, Nurul Machfiro, dan Azizatul Fikria**, yang telah memberi saran-saran dalam penyusunan skripsi ini
8. Sepupu terbaik **Azmi Hakim Hsb** yang selalu sedia membantu dan dan berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman angkatan 2013 yang kusayangi terkhusus untuk kelas B Sore Matematika . Terima kasih atas do'a, *support* dan semangatnya.
10. Buat kakak kakaku tersayang **Riski HartaniPuri, Hade Safitrika, Lia Agustina Dalimunte** yang telah meluangkan waktunya untuk dapat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Buat adek-adek kakak di BEM FKIP UMSU **Dea Lestari, Dania Muslim , Tiwi, Nana,Putri** dan seluruh kader BEM FKIP UMSU dan PMB UMSU yang tidak bisa kakak sebutkan satu persatu. Terima kasih atas kelapangan hatinya menghadapi semua ocean dan omelan kakak. Terima kasih pula untuk semua support yang telah diberikan.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan baik dari segi isi maupun tata bahasa. Tiada kata yang lebih baik yang dapat penulis ucapkan untuk semua pihak yang membantu, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan untuk membalas jasa mereka, atas kelebihan dan kekurangan, kepada Allah penulis mohon ampun dan kepada semua pihak penulis minta maaf. Terimakasih.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini membawa manfaat bagi semua pihak. Adapun seluruh isi skripsi ini merupakan tanggung jawab penulis sepenuhnya. Untuk itu, penulis mengharapkan saran-saran dan kritik yang membangun bagi kesempurnaan skripsi ini.

Medan, Februari 2018

Penulis

**ASTRI OKTIANA**

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah .....	3
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>6</b>
A. Kerangka Teori.....	6
1. Pengertian Analisis .....	6
2. Pengertian Belajar .....	7
3. Pengertian Hasil Belajar .....	8
4. Pembelajaran Kooperatif.....	17
5. Pembelajaran Kooperatif Model Quick On The Draw .....	20

6. Materi .....	23
B. Kerangka Konseptual .....	26
C. Hipotesis Penelitian.....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Lokasi dan waktu penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel .....	30
C. Instrumen Penelitian.....	31
D. Teknik Analisis.....	34
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
A. Deskripsi Data .....	36
B. Hasil Penelitian.....	37
1. Observasi .....	37
2. Tes .....	39
C. Pembahasan Analisis Hasil Belajar .....	41
D. Keterbatasan Penelitian .....	44
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>45</b>
A. Kesimpulan .....	45
B. Saran .....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah-langkah Pembelajara Kooperatif.....	18
Tabel 2.2 Perkalian Dua Bilangan Tak Nol .....	25
Tabel 3.1 Rencana Pelaksanaan Penelitian .....	29
Tabel 3.2 Kisi-kisi Tes .....	32
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Pada Lembar Onservasi .....	33
Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Obsrvasi Siswa.....	33
Tabel 4.1 Kriteria Hasil Observasi Siswa .....	38
Tabel 4.2 Ketuntasan Hasil Tes siswa.....	40

## **Daftar Gambar**

Gambar 4.1 Diagram Hasil Observasi Siswa.....	39
Gambar 4.1 Diagram Hasil Tes Siswa .....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Butir Soal.....	48
Lampiran 2 Data Hasil Observasi Dan Tes Siswa .....	50
Lampiran 3 RPP .....	56
Lampiran 4 Form K-1 .....	57
Lampiran 5 Form K-2 .....	58
Lampiran 6 Form K-3 .....	59
Lampiran 7 Berita Acara Bimbingan Proposal .....	60
Lampiran 8 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	61
Lampiran 9 Surat Pernyataan (Plagiat) .....	62
Lampiran 10 Surat Permohonan Riset .....	63
Lampiran 11 Surat Balasan Riset.....	64
Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup.....	65





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu hal yang fundamental bagi kemajuan suatu bangsa. Maju dan mundurnya suatu bangsa, ditentukan oleh mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran dikelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi, tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya dan menghubungkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Matematika merupakan disiplin ilmu yang memiliki peranan penting di setiap jenjang pendidikan. Matematika merupakan cabang ilmu pengetahuan yang hampir menyentuh semua aspek kehidupan. Oleh sebab itu matematika sering mendapat perhatian yang khusus tanpa mengesampingkan mata pelajaran yang lain.

Berdasarkan program PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) yang diikuti di SMP Negeri 24 Medan yang dilaksanakan selama tiga bulan (Agustus-November 2017) saya menemukan bahwa beberapa siswa tidak menyukai matematika yang penuh dengan hitungan dan rumus-rumus, bahkan kebanyakan siswa kurang berminat pada pelajaran matematika dikarenakan mereka menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit, menakutkan, tidak menarik

dan sangat membosankan. Hal ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran matematika masih berpusat pada guru. Pembelajaran yang berlangsung terkesan monoton, yaitu yang terjadi masih satu arah, sehingga siswa tidak ikut terlibat dalam kegiatan belajar mengajar dikelas. Hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar matematika yang terbukti dari nilai yang kurang memuaskan.

Rendahnya hasil belajar matematika juga dapat disebabkan beberapa faktor, salah satunya adalah metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Proses pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai model pembelajaran, setiap model pembelajaran sangat ditentukan oleh tujuan pembelajaran dan kemampuan guru dalam mengelola proses pengajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan mengubah pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa dan pembelajaran dalam kelompok yang lebih dikenal dengan istilah pembelajaran kooperatif.

Untuk itu diperlukan model pembelajaran yang melibatkan peran siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu model pembelajaran yang melibatkan peran siswa secara aktif adalah model pembelajaran kooperatif *quick on the draw*.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merasa tertarik untuk menguji masalah ini melalui penelitian dengan judul **“Analisis Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Quick On The Draw* Pada Siswa SMP Negeri 24 Medan.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi Masalah adalah :

1. Rendahnya minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 24 Medan.
2. Rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 24 Medan.
3. Metode pembelajaran yang digunakan kurang menarik.

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka peneliti membatasi penelitian pada:

1. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model pembelajaran *Quick On The Draw*.
2. Materi yang diangkat dalam penelitian ini adalah pokok bahasan operasi bilangan bulat.
3. Penelitian ini diambil pada kelas yaitu kelas VII-CSMP Negeri 24 Medan.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah penerapan belajar matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* pada siswa kelas VII SMP Negeri 24 Medan T.P 2017/2018?
2. Bagaimanakah hasil belajar matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* pada siswa kelas VII SMP Negeri 24 Medan T.P 2017/2018 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah aplikasi belajar matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* pada siswa VII SMP Negeri 24 Medan T.P 2017/2018.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah hasil belajar matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* pada siswa kelas VII SMP Negeri 24 Medan T.P 2017/2018.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperbaiki dan mengoptimalkan proses pembelajaran matematika di kelas VII SMP Negeri 24 Medan dan untuk meningkatkan hasil belajar matematika

siswa serta menentukan model pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi.

2. Bagi Guru

Dapat memberikan sumbangsi dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

3. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi siswa yang bermasalah dalam mengikuti setiap proses pembelajaran matematika sehingga hasil belajarnya lebih ditingkatkan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Defenisi Analisis**

Menurut Sugiono (2013:335) bahwa “analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di fahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Bloom dalam Agus Suprijono (2010:51) bahwa “analisis adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau objek menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan memahami bagian yang satu dengan yang lain”

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menganalisis suatu objek yaitu menyelidik dan menguraikan suatu objek atau suatu peristiwa atas bagian-bagian atau faktor-faktor serta meneliti hubungan antar bagian fungsi dan peranan bagian-bagian tersebut agar diketahui keadaan yang sebenarnya.

##### **2. Defenisi Belajar**

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat

tergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, belajar didefinisikan sebagai: (1) berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, (2) berlatih, dan (3) berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman Depdikbud, (1990:13). Dalam arti pertama belajar berkaitan dengan upaya seseorang untuk memperoleh kepandaian atau ilmu pengetahuan. Kemudian dalam arti yang kedua, belajar adalah suatu proses dimana seseorang berlatih untuk memperoleh kecekapan fisik atau motorik agar ia terampil dalam mengerjakan atau melakukan sesuatu. Sedangkan dalam arti ketiga, belajar adalah suatu proses merubah tingkah laku (*behavior*) atau tanggapan (*respons*) melalui interaksi dengan lingkungan.

Menurut Suryabrata dalam Rasyidin dan Nur Wahidin (2011:6) menyatakan bahwa mengobservasi, membaca, meniru, mencoba sesuatu secara mandiri, mendengarkan, mengikuti petunjuk atau arahan juga disebut sebagai belajar.

Menurut Slameto (2003:2), pengertian belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Daryanto (2010: 2) mengemukakan bahwa “menurut pengertian secara psikologis belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi

kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata pada seluruh aspek tingkah laku”.

Belajar matematika dipandang sebagai proses aktif dan konstruktif dimana siswa mencoba menyelesaikan masalah yang muncul sebagaimana mereka berpartisipasi secara aktif dalam latihan matematika. Hal tersebut berarti di dalam mempelajari matematika hendaknya peserta didik aktif dalam menyelesaikan berbagai soal latihan matematika sebab dengan demikian maka kemampuan pemahaman peserta didik akan dapat ditingkatkan.

Sehingga beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar matematika adalah proses dimana siswa harus aktif membangun dan mengembangkan pengetahuan matematika siswa itu sendiri dengan cara menyelesaikan pokok-pokok permasalahan pada materi pelajaran matematika.

### **3. Hasil belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, tujuan belajar telah ditetapkan lebih dahulu oleh guru. Anak yang berhasil dalam belajar ialah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan-tujuan instruksional.

Menurut Nana Sudjana (2009:22) menyatakan bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar

merupakan hasil yang akan dicapai manusia dari pengalaman belajar. Dalam setiap kegiatan yang dilakukan, manusia selalu berusaha untuk mencapai keberhasilan. Begitu pula dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, seorang siswa melakukan kegiatan belajar selalu menginginkan keberhasilan di dalam belajarnya. Hasil belajar biasanya dinyatakan dengan skor yang diperoleh dari suatu tes hasil belajar yang akan dilakukan setelah selesai mengikuti suatu program pembelajaran. Hasil belajar memiliki beberapa aspek salah satunya yaitu aspek kognitif.

Menurut Bloom dalam Nana Sudjana (2009:22-29) hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

#### 1. Kawasan Kognitif

Perilaku yang merupakan proses berpikir atau perilaku yang termasuk hasil kerja otak. Beberapa kemampuan kognitif tersebut, antara lain :

- a. Pengetahuan (*knowledge*) adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya. Pengetahuan atau ingatan ini merupakan proses berpikir yang paling rendah.
- b. Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang

lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan.

- c. Aplikasi atau Penerapan (*application*) adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya dalam situasi yang baru dan konkret. Aplikasi atau penerapan ini adalah merupakan proses berpikir setingkat lebih tinggi dari pemahaman.
- d. Analisis (*analysis*) adalah mencakup kemampuan untuk merinci suatu kesatuan kedalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan atau organisasinya dapat dipahami dengan baik.
- e. Sintesis (*synthesis*) adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan di antara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor yang lainnya. Sintesis merupakan suatu proses yang memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis, sehingga menjelma menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola baru. Jenjang sintesis kedudukannya lebih tinggi setingkat dari analisis.
- f. Evaluasi (*evaluation*) adalah merupakan jenjang berpikir paling tinggi dalam ranah kognitif menurut Bloom. Penilaian atau evaluasi disini merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai, atau ide, misalnya jika seseorang dihadapkan pada

beberapa pilihan, maka ia akan mampu memilih satu pilihan yang terbaik, sesuai dengan patokan atau kriteria yang ada.

## 2. Kawasan Afektif

Perilaku yang dimunculkan seseorang sebagai pertanda kecendrungan dalam lingkungan tertentu. Kawasan ini dibagi dalam lima jenjang tujuan, yaitu :

- a. Penerimaan (*receiving*) : meliputi kesadaran akan adanya suatu sistem nilai, ingin menerima nilai, dan memperhatikan nilai tersebut, misalnya siswa menerima sikap jujur sebagai sesuatu yang diperlukan.
- b. Pemberian respons (*responding*) : meliputi sikap ingin merespons terhadap sistem, puas dalam memberi respons, misalnya bersikap jujur dalam setiap tindakannya.
- c. Pemberian nilai atau penghargaan (*valuing*) : penilaian meliputi penerimaan terhadap suatu sistem nilai, memilih sistem nilai yang disukai dan memberikan komitmen untuk menggunakan sistem nilai tertentu, misalnya jika seseorang telah menerima sikap jujur, ia akan selalu komit dengan kejujuran, menghargai orang-orang yang bersikap jujur dan ia juga berperilaku jujur.
- d. Pengorganisasian (*organization*) : meliputi memilih dan menghimpun sistem nilai yang akan digunakan, misalnya berperilaku jujur ternyata berhubungan dengan nilai-nilai yang lain seperti kedisiplinan, kemandirian, keterbukaan, dan lain-lain.
- e. Karakterisasi (*characterization*) : karakteristik meliputi perilaku secara terus menerus sesuai dengan sistem nilai yang telah diorganisasikannya, misalnya

karakter dan gaya hidup seseorang, sehingga ia dikenal sebagai pribadi yang jujur, keteraturan pribadi, sosial dan emosi seseorang sehingga dikenal sebagai orang yang bijaksana.

### 3. Kawasan Psikomotor

Perilaku yang dimunculkan oleh hasil kerja fungsi tubuh manusia. Ada lima jenjang tujuan belajar pada ranah psikomotor, antara lain:

- a. Meniru adalah kemampuan mengamati suatu gerakan agar dapat merespons.
- b. Menerapkan adalah kemampuan mengikuti pengarahan, gerakan pilihan dan pendukung dengan mengikuti gerakan orang lain.
- c. Memantapkan adalah kemampuan memberikan respon yang terkoreksi atau respons dengan kesalahan-kesalahan terbatas atau minimal.
- d. Merangkai adalah koordinasi rangkaian gerak dengan membuat aturan yang tepat.
- e. Naturalisasi adalah gerakan yang dilakukan secara rutin dengan menggunakan energi fisik dan psikis yang minimal.

Menurut Slameto (2010:54-72) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

#### 1. Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, di dalam faktor intern ini, akan dibahas menjadi tiga faktor, yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

## 1) Faktor jasmaniah

Faktor jasmaniah terdiri dari beberapa faktor, yaitu :

### a. Faktor kesehatan

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu pula, agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin.

### b. Cacat tubuh

Hendaknya siswa yang mengalami cacat tubuh, belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecatatannya.

## 2) Faktor psikologis

Faktor psikologis terdiri dari beberapa faktor, yaitu :

### a. Intelegensi

Siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai tingkat intelegensi rendah.

### b. Perhatian

Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya.

### c. Minat

Minat mempunyai pengaruh besar terhadap belajar, karena bila bahan yang dipelajarinya tidak sesuai dengan minat siswa maka, siswa tidak akan belajar dengan baik.

d. Bakat

Bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya akan lebih baik, karena siswa menyukai pelajaran tersebut.

e. Motif

Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik. Siswa mempunyai motif untuk berpikir dan memutuskan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang menunjang belajar.

f. Kematangan

Belajar akan lebih berhasil jika anak sudah siap (matang), jadi kemajuan baru untuk memiliki kecakapan itu tergantung dari kematangan dan belajar.

g. Kesiapan

Kesiapan perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan memiliki kesiapan maka hasil belajar akan lebih baik.

3) Faktor kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi 2 macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya sehingga perlu diusahakan kondisi yang bebas dari kelelahan.

Kelelahan baik secara jasmani maupun rohani dapat dibedakan dengan cara-cara sebagai berikut:

- Tidur
- Istirahat
- Mengusahakan variasi dalam belajar juga dalam bekerja.
- Menggunakan obat-obat yang bersifat melancarkan peredaran darah.
- Rekreasi dan ibadah yang teratur.
- Olahraga secara teratur.
- Mengimbangi makan dengan makanan yang memenuhi syarat-syarat kesehatan.

## 2. Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu, faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi beberapa faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

- 1) Faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan,
- 2) Faktor sekolah, meliputi cara metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
- 3) Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hubungan yang membuat model pembelajaran kooperatif tipe *Quick On The Draw* ini menjadi suatu alternatif yang dapat mengatasi permasalahan dalam belajar. Dari segi faktor intern, secara psikologi siswa akan lebih memperhatikan dan minat siswa meningkat, kemudian kesiapan belajar juga akan lebih matang. Kemudian dari segi faktor ekstern, metode mengajar akan lebih menarik, sehingga hubungan antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa akan menjadi lebih akrab melewati kerjasama dalam kelompok.

#### **4. Model Pembelajaran Kooperatif**

Menurut Kauchack dan Eggen dalam Ali Hamzah dan Muhlisrarini (2004:159) pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa untuk belajar secara kolaborasi dalam mencapai tujuan.

Menurut Slavin dalam Ali Hamzah dan Muhlisrarini (2014:160) pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen.

Pembelajaran kooperatif dikenal dengan pembelajaran secara berkelompok. Pembelajaran kooperatif lebih dari sekedar belajar kelompok atau kerja kelompok karena dalam belajar kooperatif ada struktur dorongan atau tugas yang bersifat kooperatif sehingga memungkinkan terjadinya interaksi secara terbuka dan hubungan yang bersifat interdependensi efektif diantara anggota kelompok. Hubungan kerja seperti itu memungkinkan timbulnya persepsi positif

tentang apa yang dapat dilakukan peserta didik untuk mengapai keberhasilan belajar berdasarkan kemampuan diri secara individu dan sumbangan dari anggota kelompok lain selama belajar bersama dalam kelompok.

Selanjutnya Slavin (2005: 4-5) mengemukakan alasan yang membuat pembelajaran kooperatif memasuki jalur utama pendidikan:

1. Beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan pencapaian prestasi para siswa, mengembangkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri.
2. Pembelajaran kooperatif dapat menumbuhkan kesadaran bahwa para siswa perlu belajar untuk berpikir, memecahkan masalah dan mengintegrasikan serta mengaplikasikan kemampuan dan pengetahuan.

Dari alasan tersebut, maka pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran yang dapat memperbaiki sistem pembelajaran yang selama ini masih perlu perbaikan.

Pembelajaran kooperatif pada umumnya terdiri beberapa langkah. Secara garis besar dapat dibagi menjadi 6 langkah yang dapat dilihat dari tabel.

**Tabel2.1**  
**Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif**

Fase	Tingkah laku guru
Fase-1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.

Fase-2 Menyajikan informasi	Guru menyampaikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan
Fase-3 Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien
Fase-4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.
Fase-5 Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
Fase-6 Memberikan penghargaan	Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.

Ibrahim, M. dkk, (2000:10)

Beberapa pendapat menyatakan bahwa terdapat beberapa keunggulan model pembelajaran kooperatif, yaitu:

1. Memberikan peluang kepada siswa untuk mengemukakan dan membahas suatu pandangan maupun pengalaman.
2. Melatih siswa untuk memiliki keterampilan, baik keterampilan berpikir sosial, mengemukakan pendapat, menerima saran dan masukan dari orang lain, bekerjasama, serta rasa setia kawan.
3. Memungkinkan siswa untuk mengembangkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan secara penuh dalam suasana belajar yang terbuka dan demokratis.

4. Memiliki motivasi yang tinggi karena didorong dan didukung dari rekan sebaya.
5. Menghasilkan peningkatan kemampuan akademik, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, membentuk hubungan persahabatan.

Sedangkan kelemahan model pembelajaran kooperatif bersumber pada dua faktor, yaitu:

1. Faktor dari dalam (intern) dan faktor dari luar (ekstern).
  - a. Guru harus mempersiapkan pembelajaran secara matang, disamping itu memerlukan lebih banyak tenaga, pemikiran dan waktu.
  - b. Agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar maka dibutuhkan dukungan fasilitas, alat dan biaya yang cukup memadai.
  - c. Selama kegiatan diskusi kelompok berlangsung, ada kecenderungan topik permasalahan yang sedang dibahas meluas sehingga banyak yang tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
  - d. Saat diskusi kelas, terkadang didominasi seseorang, hal ini mengakibatkan siswa yang lain menjadi pasif

## **5. Model Pembelajaran *Quick On The Draw***

*Quick on the draw* adalah suatu pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas dan kerja sama siswa dalam mencari menjawab dan melaporkan informasi dari berbagai sumber dalam sebuah suasana permainan yang mengarah pada pacuan kelompok melalui aktivitas kerja tim dan kecepatannya.

*Quick on the draw* pertama kali dikenalkan oleh Paull Ginnis (2008:163) yang menginginkan agar siswa bekerja sama secara kooperatif pada kelompok-kelompok kecil dengan tujuan untuk menjadi kelompok pertama yang menyelesaikan satu set pertanyaan.

Dalam tipe ini siswa dirancang untuk melakukan aktivitas berpikir, kemandirian, fun, saling ketergantungan, multisensasi, artikulasi dan kecerdasan emosional. Elemen yang ada dalam aktivitas ini adalah kerja kelompok, membaca, bergerak, berbicara, menulis, mendengarkan, melihat dan kerja individu.

*Quick On the Draw* memiliki beberapa keunggulan, antara lain adalah :

1. Aktivitas ini mendorong kerja kelompok, semakin efisien kerja kelompok, semakin cepat kemajuannya. Kelompok dapat belajar bahwa pembagian tugas lebih produktif dari pada menduplikasi tugas.
2. Memberikan pengalaman mengenai macam-macam keterampilan membaca yang di dorong oleh kecepatan aktivitas, ditambah belajar mandiri, membaca pertanyaan dengan hati-hati, menjawab pertanyaan dengan tepat, membedakan materi yang penting dan tidak.
3. Membantu siswa membiasakan diri untuk belajar pada sumber, tidak hanya pada guru.
4. Sesuai bagi siswa dengan karakteristik yang tidak dapat duduk diam.

Ada beberapa kelemahan dari *quick on the draw*, yaitu :

1. Dalam kerja kelompok, siswa akan mengalami keributan jika pengelolaan kelas kurang baik.

2. Guru sulit untuk memantau aktivitas siswa dalam kelompok.

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Quick On the Draw* yaitu :

1. Menyiapkan satu tumpukan kartu soal, misalnya delapan soal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dibahas. Tiap kartu memiliki satu soal. Tiap kelompok memiliki satu tumpukan kartu soal yang sama, tiap tumpukan kartu soal memiliki warna berbeda. Misalnya, kelompok satu warna merah, kelompok dua warna biru dan seterusnya. Letakkan set kartu tersebut di atas meja, angka menghadap atas, nomor 1 di atas.
2. Membagi siswa ke dalam kelompok, tiap kelompok terdiri dari empat orang, masing-masing kelompok memiliki nomor berbeda dari nomor satu sampai empat, menentukan warna tumpukan kartu pada tiap kelompok sehingga mereka dapat mengenali tumpukan kartu soal mereka di meja guru.
3. Memberi tiap kelompok bahan materi yang sudah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran untuk tiap siswa dalam tiap kelompok.
4. Menyampaikan aturan permainan.
  - a. Pada kata 'mulai', anggota bernomor satu dari tiap kelompok lari ke meja guru, mengambil pertanyaan pertama menurut warna mereka dan kembali membawanya ke kelompok.
  - b. Dengan menggunakan materi sumber, kelompok tersebut mencari dan menulis jawaban di lembar kertas terpisah.
  - c. Jawaban dibawa ke gurunya oleh anggota bernomor dua. Guru memeriksa jawaban, jika ada jawaban yang tidak akurat atau tidak

lengkap, maka guru menyuruh siswa kembali ke kelompok dan mencoba lagi. Jika jawaban akurat dan lengkap anggota bernomor satu kembali ke kelompok dan menyatakan bahwa dia telah berhasil menyelesaikan satu soal.

- d. Pertanyaan kedua dari tumpukan warna kembali diambil oleh anggota bernomor dua dan seterusnya. Tiap anggota dari kelompok harus berlari bergantian.
  - e. Saat satu siswa dari kelompok sedang "berlari" anggota lainnya membaca dan memahami sumber bacaan, sehingga mereka dapat menjawab pertanyaan nantinya dengan lebih efisien.
  - f. Kelompok pertama yang menjawab semua pertanyaan dinyatakan sebagai pemenang.
5. Guru kemudian membahas semua pertanyaan dengan cara menunjuk salah satu kelompok untuk menyampaikan jawaban dari kartu soal bernomor satu yang telah mereka jawab saat permainan, kemudian menunjuk salah satu kelompok lainnya untuk menyampaikan jawaban dari kartu soal bernomor dua dan seterusnya.
  6. Guru bersama siswa membuat kesimpulan.
  7. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang dinyatakan menang dalam permainan.

## 6. Materi Pelajaran

### BILANGAN BULAT

#### 1. Menjelaskan Bilangan

Bilangan bulat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu bilangan bulat negatif, nol, dan bilangan bulat positif. Pada garis bilangan, bilangan bulat positif terletak di kanan bilangan nol. Sedangkan bilangan bulat negatif terletak di kiri nol.

#### 2. Menjumlahkan dan Mengurangkan Bilangan Bulat

- Secara umum, jika  $a$  sebarang bilangan bulat, dan  $b$  sebarang bilangan bulat positif, maka  $a - (-b) = a + b$ .

- Pada penjumlahan bilangan bulat berlaku sifat

##### 1. *Komutatif* (pertukaran)

Untuk sebarang bilangan bulat  $a$ , dan  $b$  berlaku  $a + b = b + a$

##### 2. *Asosiatif* (pengelompokan)

Untuk sebarang bilangan bulat  $a$ ,  $b$  dan  $c$  berlaku  $(a+b) + c = a + (b + c)$

- Misal,  $a$  dan  $b$  bilangan bulat positif, berlaku  $(-a) + (-b) = -a - b$

#### 3. Mengalikan dan Membagi Bilangan Bulat

- Perkalian Bilangan Bulat

Secara umum, jika  $a$  bilangan bulat positif, dan  $b$  bilangan bulat, maka

$$a \times b = \underbrace{b + b + \dots + b}_a, \text{ b sebanyak a kali}$$

- Pada operasi perkalian juga berlaku sifat komutatif, asosiatif, dan distributif.

Untuk sebarang bilangan bulat  $a$ ,  $b$ , dan,  $c$  berlaku

1. Komutatif

$$a \times b = b \times a$$

2. Asosiatif

$$(a \times b) \times c = a \times (b \times c)$$

3. Distributif

Perkalian terhadap penjumlahan

$$a \times (b + c) = a \times b + a \times c$$

Perkalian terhadap pengurangan

$$a \times (b - c) = a \times b - a \times c$$

**Tabel 2.2**  
**Perkalian dua bilangan bulat tak nol**

Bilangan I		Bilangan II		Hasil
Positif (+)	×	Positif (+)	=	Positif (+)
Positif (+)	×	Negatif (-)	=	Negatif (-)
Negatif (-)	×	Positif (+)	=	Negatif (-)
Negatif (-)	×	Negatif (-)	=	Positif (+)

Keterangan:

Positif (+) : Sebarang bilangan bulat positif

Negatif (-) : Sebarang bilangan bulat negatif

▪ Faktor Bilangan Bulat

Diketahui  $a$  dan  $b$  adalah bilangan bulat.  $a$  disebut faktor dari  $b$  jika ada  $n$  sedemikian sehingga  $b = a \times n$ , dengan  $n$  adalah bilangan bulat.

▪ Bentuk Pangkat Bilangan Bulat

Untuk menyederhanakan penulisan,  $a \times a \times a \times \dots \times a$  sebanyak  $n$  kali, ditulis  $a^n$  dibaca  $a$  pangkat  $n$ , dengan  $n$  adalah bilangan bulat positif.

$a$  disebut basis, sedangkan  $n$  disebut pangkat

- **Bilangan Prima**

Bilangan prima adalah bilangan bulat positif yang hanya memiliki dua faktor, yaitu 1 dan bilangan itu sendiri. Misal  $p$  adalah bilangan prima maka faktor dari  $p$  hanya 1 dan  $p$ .

- **Pembagian Bilangan Bulat**

Pada bilangan bulat positif, jika  $a \times b = n$ , dengan  $a, b, n$  bilangan bulat positif maka  $n$  dapat dinyatakan sebagai pengurangan berulang

$n - b - b - b - \dots - b = 0$  dengan  $a$  kali atau  $n - a - a - a - \dots - a = 0$  dengan  $b$  kali

- **Bilangan Habis Dibagi**

Misalkan  $a$  dan  $b$  bilangan bulat. Bilangan  $a$  dikatakan habis dibagi  $b$  dengan  $b \neq 0$  jika ada bilangan bulat  $k$  sehingga berlaku  $a = k \times b$  atau  $a$  merupakan kelipatan dari  $b$ .

## **B. Kerangka konseptual**

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika, guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang optimal dengan menerapkan berbagai metode dan model pembelajaran. Salah satu hal yang harus diperhatikan oleh guru dalam mengajarkan suatu pokok bahasan adalah pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, karena melihat

kondisi siswa yang mempunyai karakteristik yang berbeda antara satu dengan yang lainnya.

Matematika muncul dari hasil pemikiran dan kreativitas yang tinggi. Matematika adalah bahasa simbol yang berkenaan dengan ide-ide atau konsep-konsep abstrak yang secara hirarkis dan penalarannya bersifat deduktif. Matematika sering kali menjadi momok yang sangat menakutkan pada setiap jenjang pendidikan, matematika juga dianggap pelajaran yang sulit dan membosankan. Hal ini terjadi karena metode yang selama ini sering digunakan guru adalah metode ceramah dan pemberian soal. Kurangnya interaksi antara siswa dengan guru menyebabkan keaktifan siswa rendah. Oleh karena itu, penggunaan metode yang tepat sangat berpengaruh terhadap kelangsungan belajar siswa, sehingga dalam pembelajarannya siswa dapat lebih aktif, kreatif serta dapat mengembangkan diri dengan bakat yang dimilikinya. Senada dengan banyaknya model pembelajaran kooperatif salah satu model yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Quick On The Draw*.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Quick On The Draw* adalah strategi yang diharapkan dapat menjadikan pembelajaran lebih baik dan menjadikan pembelajaran matematika tidak membosankan. Model ini memberikan pengalaman kepada siswa kemandirian belajar, mendorong siswa lebih aktif dan cepat dalam memahami dan menyelesaikan soal serta melatih siswa bertanggung jawab terhadap kelompoknya. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa .

### **C. Hipotesis Tindakan**

Dalam penelitian hipotesis tidak dirumuskan karena penelitian ini sifatnya hanya mendeskripsikan hasil belajar matematika melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Quick On The Draw* pada siswa SMP Negeri 24 Medan T.P 2017/2018.

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

**1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 24 Medan yang berlokasi di Jl.Pendidikan Jl.Metal Raya, Tj.Mulia, Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara.

**2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap kelas VII SMP Negeri 24 Medan Tahun Ajaran 2017/2018, yaitu dimulai dari Januari.

**Tabel 3.1**  
**Rencana Pelaksanaan Penelitian**

Keterangan	Bulan				
	Desember	Januari	Februari	Maret	April
Seminar Proposal					
Riset					
Pengumpulan Data					
Pengolahan Data					
Analisis Data					
Bimbingan Skripsi					
Sidang Meja Hijau					

## **B. Subjek dan Objek**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-C SMP Negeri 24 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah Hasil belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe quick on the draw*.

## **C. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang sesuatu dengan menggunakan alat ukur tertentu yaitu dengan cara mengumpulkan hasil tes dan observasi untuk menggambarkan tentang hasil belajar matematika siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Quick On The Draw*.

## **D. Instrument Penelitian**

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Arikunto (2006:150) bahwa: “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.”

Instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data yaitu tes dan observasi.

## 1. Tes

Menurut Arikunto (2006:150) tes adalah “serentetan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Selanjutnya menurut Wina Sanjaya (2009:354) bahwa tes adalah “teknik penilaian yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam pencapaian suatu kompetensi tertentu, melalui pengolahan secara kuantitatif yang hasilnya berbentuk angka”.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tes adalah penilaian yang dilakukan dengan mengukur berbagai aspek yang dapat menggambarkan keadaan siswa secara keseluruhan untuk mengetahui hasil belajar pada siswa baik individu maupun kelompok yang hasilnya berbentuk angka. Jadi tujuan penulis mengadakan tes adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan melakukan pengukuran dan pengujian dalam bentuk tes. Tes yang digunakan berjumlah 10 soal pada pokok bahasan bilangan.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Tes**

No	Materi Pokok	Indikator Pelajaran	Nomor Soal						Jumlah
			C <sub>1</sub>	C <sub>2</sub>	C <sub>3</sub>	C <sub>4</sub>	C <sub>5</sub>	C <sub>6</sub>	
1	Bilangan Bulat	Menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat	-	✓	-	-	-	-	1,2,3,4,5
2		Menyelesaikan operasi perkalian dan pembagian pada bilangan	-	✓	-	-	-	-	6,7,8,9,10

		bulat							
Jumlah									10

Keterangan :

C<sub>1</sub> = Pengenalan

C<sub>2</sub> = Pemahaman

C<sub>3</sub> = Penerapan

C<sub>4</sub> = Analisis

C<sub>5</sub> = Sintesis

C<sub>6</sub> = Evaluasi

## 2. Observasi

Menurut Arikunto (2006:156) Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Observasi ini dikenal dengan istilah observasi sistematis.

Observasi dilakukan oleh guru bidang studi matematika yang menjadi observer dalam penelitian ini. Observasi yang dilakukan memiliki 3 indikator dan 5 kriteria penilaian. Berikut ini tabel kriteria penilaian pada lembar observasi:

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Penilaian pada Observasi**

<b>Nilai</b>	<b>Kriteria</b>
0 – 1	Sangat Tidak Baik
1,1 – 2	Tidak Baik
2,1 – 3	Kurang Baik
3,1 – 4	Baik
4,1 – 5	Sangat Baik

Adapun kisi-kisi lembar observasi siswa adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Lembar Observasi Siswa**

<b>No</b>	<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>Keterangan</b>				
		<b>Sangat Tidak Baik</b>	<b>Tidak Baik</b>	<b>Kurang Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Sangat Baik</b>
1	Serius dan bersemangat dalam pembelajaran melalui pendekatan <i>quick on the draw</i>					
2	Memahami materi pelajaran dengan model yang diterapkan					
3	Menerapkan sikap ilmiah berdiskusi dan tidak mudah putus asa					
4	Menemukan aplikasi materi dengan kehidupan nyata					
5	Merespon model pembelajaran selama PBM					
6	Terbantu dalam menjawab soal dengan media yang tersedia					
7	Menerima kebenaran materi dengan media yang diterapkan					

8	Menjawab soal dengan semangat dan berlomba antar siswa					
9	Mampu menjawab soal individu secara mandiri					
10	Mampu membuat kesimpulan hasil diskusi					

### E. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Ketuntasan Belajar

Terdapat kriteria ketuntasan belajar perorangan dan klasikal yaitu, seorang dikatakan telah tuntas belajar jika siswa tersebut telah mencapai nilai 65 atau skor 65% dari skor maksimal sedangkan untuk kelas dikatakan telah mencapai ketuntasan jika terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 65%. Untuk mengetahui ketuntasan belajar matematika siswa yaitu:

##### a. Ketuntasan Belajar Individual

Trianto ( 2011:241) menyatakan untuk menentukan ketuntasan belajar siswa ( individual) dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$KB = \frac{T}{T_t} \times 100\%$$

Keterangan :

KB = Ketuntasan belajar

T = Jumlah skor yang diperoleh siswa

T<sub>t</sub> = Jumlah skor total

b. Ketuntasan Belajar Klasikal

Menurut Zainal Aqib ( 2009 : 204-205) menyatakan untuk menghitung persentase penilaian ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus sebagai berikut :

$$TK = \frac{\sum \text{Siswa yang belajar tuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Adapun indikator kriteria penilaian ketuntasan belajar siswa sebagai berikut:

$0\% \leq KB < 54\%$  = Sangat Kurang Baik

$55\% \leq KB < 64\%$  = Kurang Baik

$65\% \leq KB < 74\%$  = Cukup

$75\% \leq KB < 84\%$  = Baik

$85\% \leq KB < 100\%$  = Sangat Baik

Menurut Trianto (2011: 241),

berdasarkan ketentuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), penentuan ketuntasan belajar ditentukan sendiri oleh masing-masing sekolah yang dikenal dengan istilah kriteria ketuntasan minimal (KKM), dengan berpedoman pada tiga pertimbangan, yaitu: kemampuan setiap peserta didik berbeda-beda; fasilitas (sarana) setiap sekolah berbeda; dan daya dukung setiap sekolah berbeda.

Berdasarkan petunjuk di atas, sesuai dengan KKM mata pelajaran matematika di sekolah tempat peneliti melakukan penelitian, maka ketuntasan belajar individual adalah siswa mendapat nilai lebih besar atau sama dengan 70 dan ketuntasan secara klasikal adalah lebih besar atau sama dengan 85% siswa memperoleh nilai lebih besar atau sama dengan 70.

## 2. Uji Deskriptif Data

Nilai Rata-rata

$$\text{Mean : } \bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} \dots\dots\dots \text{Sudjana, (2005:67)}$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Sebelum mendeskripsikan data nilai hasil belajar, terlebih dahulu dijelaskan mengenai jenis penelitian, metode penelitian dan uji analisis data penelitian yang penulis gunakan sebagai berikut:

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan model kooperatif quick on the draw dimana dalam model ini lebih mengedepankan kepada aktivitas dan kerja sama siswa dalam mencari menjawab dan melaporkan informasi dari berbagai sumber dalam sebuah suasana permainan yang mengarah pada pacuan kelompok melalui aktivitas kerja tim dan kecepatannya.

Penelitian ini menggunakan alat ukur dengan mengumpulkan hasil tes dan observasi yang bertujuan untuk mendapatkan data yang diinginkan. Metode observasi digunakan untuk mengamati peserta didik kelas VII SMP Negeri 24 Medan. Sedangkan metode tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 24 Medan.

Setelah dilakukan penelitian, diperoleh distribusi nilai test peserta didik kelas VII SMP Negeri 24 Medan pada materi pokok operasi hitung bilangan bulat dengan nilai maksimal = 100, nilai minimal = 60, dengan rata-rata kelas = 82,58

## **B. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang diperoleh selama penelitian dihimpun dari lembar observasi dan tes yang diberikan.

### **1. Observasi**

Kegiatan observasi atau pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Quick On The Draw*. Berdasarkan hasil pengamatan, hasil belajar siswa yang meliputi pengetahuan, pemahaman dan penerapan baik. Hal ini dikarenakan siswa telah memahami materi yang telah disampaikan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Quick On The Draw*. Lembar observasi hasil belajar matematika siswa terdiri dari 3 indikator memiliki 5 kriteria penilaian.

Langkah- langkah untuk mengetahuinya adalah:

1. Menghitung nilai rata-rata observasi masing-masing siswa.
2. Nilai rata-rata masing-masing diurutkan dari yang terendah sampai yang tertinggi.
3. Kemudian membuat tabel distribusi dari nilai observasi tersebut.
4. Menghitung nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa.
5. Setelah mengetahui nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa maka peneliti dapat menghitung prosentase hasil belajar matematika siswa secara klasikal.

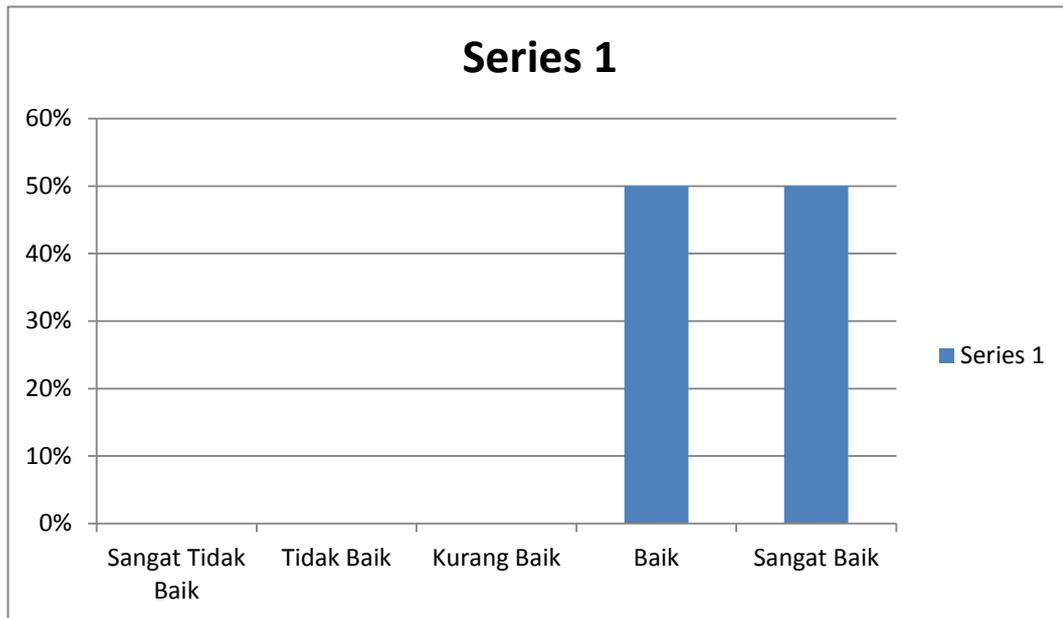
Kemudian dari data yang diperoleh akan dirincikan untuk melihat tingkat persentase ketuntasan belajar siswa. Hal itu dapat dilihat dari tabel hasil persentase nilai siswa berikut :

**Tabel 4.1**  
**Kriteria Observasi Hasil Belajar Matematika Siswa**

No	Kriteria	Jumlah	Persentasi
1	Sangat Tidak Baik	0	0%
2	Tidak Baik	0	0%
3	Kurang Baik	0	0%
4	Baik	17	50%
5	Sanagat Baik	17	50%

Berdasarkan hasil observasi siswa kelas VII-C SMP Negeri 24 Medan T.P 2017/2018 yang berjumlah 34 siswa. Dapat terlihat bahwa skor total/jumlah observasi siswa adalah 138,8, dengannilai tertinggi 4.8 dan nilai terendah 3,3 dengan rata-rata 4,1 dan persentase 50% yang berada dalam kategori sangat baik dan 50% berada dalam kategori baik. Artinya hasil belajar matematika siswa baik.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diberikan gambaran hasil observasi siswa dalam bentuk diagram berikut:



**Gambar 4.1 Hasil Observasi Siswa**

## 2. Tes

Selain observasi, hasil belajar pada ranah kognitif yang meliputi pengetahuan, pemahaman dan penerapan juga diambil dari data tes. Tes yang diberikan kepada siswa dilakukan sebanyak satu kali. Seperti yang telah dijelaskan di bab sebelumnya bahwa tes yang diberikan kepada siswa adalah 10 butir soal essay. Dimana siswa harus menjawab setiap pertanyaan berdasarkan kemampuan masing-masing di lembar jawaban yang telah disediakan untuk mengetahui hasilnya.

Kemudian dari data yang diperoleh akan dirincikan untuk melihat tingkat persentase ketuntasan belajar siswa. Hal itu dapat dilihat dari tabel hasil persentase nilai posttest siswa berikut.

**Tabel 4.2**  
**Kriteria Hasil Tes Siswa**

No	Kriteria	Jumlah	Persentasi
1	Tuntas	30	88,2%
2	Tidak Tuntas	4	11,8 %

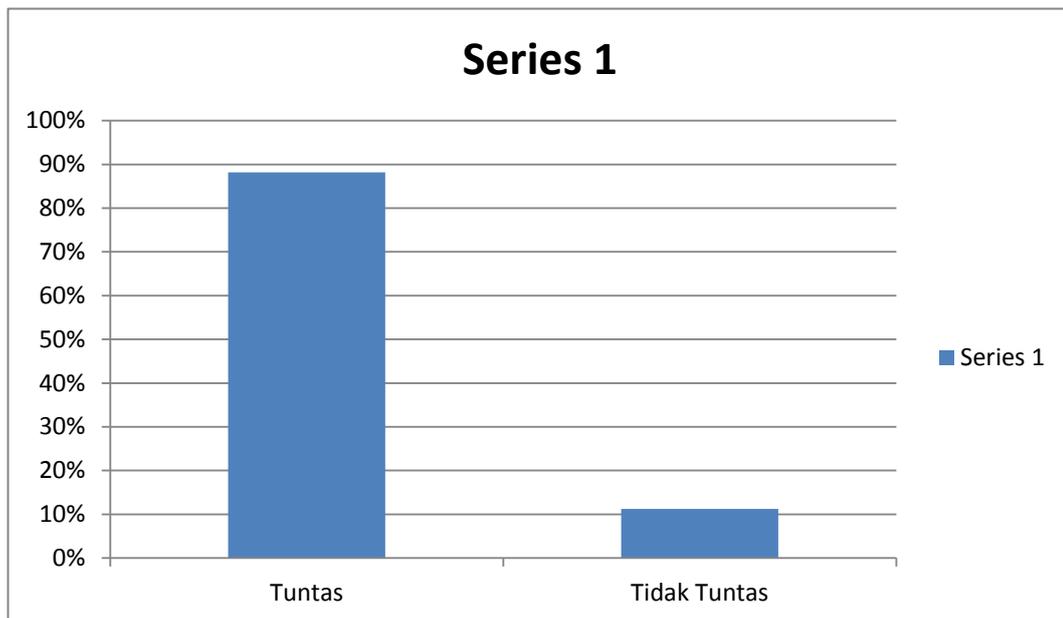
Jadi tingkat ketuntasan belajar matematika siswa melalui modelkooperatif tipe quick on the draw adalah :

$$KB = \frac{30}{34} \times 100 \% = 88,2 \%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa ketuntasan belajar siswa yang diukur dari kemampuan siswa menyelesaikan tes akhir pada materi bilangan bulat adalah “Sangat Baik”. Dari 34 orang siswa ada 30 orang atau 88,2 % telah mencapai ketuntasan belajar dan hanya 4 orng atau 11,8 % yang tidak tuntas.

Selain itu berdasarkan hasil tes siswa kelas VII-C SMP Negeri 24 Medan T.P 2017/2018 . Dapat terlihat bahwa skor total/jumlah tes siswa adalah 2805, dengannilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60 dan rata-rata 82,58 rtinya hasil belajar matematika siswa baik.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diberikan gambaran hasil tes r siswa dalam bentuk diagram berikut:



**Gambar 4.2**

**Hasil Ketuntasan Belajar Siswa**

**C. Pembahasan Analisis Hasil Belajar Matematika**

Berdasarkan analisis data tersebut yang disajikan peneliti pada deskripsi diatas dapat disajikan hasil akhir penelitian pada pertemuan satu sampai ketiga untuk melihat keberhasilan keefektifan belajar matematika pada tabel berikut.

**Tabel 4.3**  
**Rincian Hasil Penelitian**

Kriteria	Observasi	Tes
<b>N</b>	<b>34</b>	<b>34</b>
<b>Mean</b>	<b>4,1</b>	<b>82,5</b>
<b>Minimum</b>	<b>33</b>	<b>60</b>
<b>Maksimum</b>	<b>48</b>	<b>100</b>

Pada pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Quick On The Draw*, guru mengarahkan untuk belajar mandiri. Kemudian siswa menjawab pertanyaan dari setiap pertanyaan yang diberikan. Dalam pelaksanaannya, siswa dilatih untuk lebih mengedepankan kepada aktivitas dan kerja sama siswa dalam mencari, menjawab dan melaporkan informasi dari berbagai sumber dalam sebuah suasana permainan yang mengarah pada pacuan kelompok melalui aktivitas kerja tim dan kecepatannya..

Dalam tipe ini siswa dirancang untuk melakukan aktivitas berpikir, kemandirian, *fun*, saling ketergantungan, multisensasi, artikulasi dan kecerdasan emosional. Elemen yang ada dalam aktivitas ini adalah kerja kelompok, membaca, bergerak, berbicara, menulis, mendengarkan, melihat dan kerja individu.

Dari penelitian dilapangan penulis menemukan hasil belajar matematika siswa yang meliputi pengetahuan, pemahaman dan penerapan masih terbilang rendah. Karena pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan metode ceramah. Proses pembelajaran yang dilaksanakan hanya berpusat kepada guru sedangkan siswa hanya pasif dalam pembelajaran. Hal tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang telah penulis lakukan pada saat pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Quick On The Draw* terlihat bahwa hasil belajar matematika siswa baik. Dengan model ini siswa lebih aktif. Siswa lebih mampu menunjukkan pengetahuan dan pemahamannya mengenai materi. Bahkan siswa juga mampu

menerapkan materi dalam setiap permasalahan. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Quick On The Draw*, siswa juga sudah mampu untuk kerja kelompok, membaca, bergerak, berbicara, menulis, mendengarkan, melihat dan kerja individu.

Selanjutnya faktor-faktor yang sangat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa adalah faktor dari siswa itu sendiri. Minat dan motivasi merupakan faktor yang sangat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa yang meliputi pengetahuan, pemahaman dan penerapan. Mereka yang tidak memiliki minat dan motivasi belajar, tidaklah mudah mempelajari matematika. Selain itu, faktor lain yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa adalah teman, guru, dan orang tua. Dalam hal ini guru dan orang tua sangat berpengaruh memberikan masukan dan motivasi siswa dalam belajar terutama pada jenjang pemahaman. Pada jenjang ini, apabila guru dan orang tua memberikan masukan serta motivasi yang baik maka hasil belajar siswa dalam setiap materi yang dipelajari juga akan baik. Tetapi, jika guru memberikan masukan yang yang tidak sesuai dengan materi yang diajarkan, maka hasil belajar siswa tidak akan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Analisis hasil belajar matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Quick On The Draw* sangat baik digunakan. Karena dengan model ini penulis dapat menganalisis hasil belajar masing-masing siswa dengan menjawab beberapa pertanyaan. Hasil belajar matematika yang meliputi pengetahuan, pemahaman dan penerapan juga dapat terlihat jelas saat pembelajaran mandiri ini dilaksanakan.

#### **D. Keterbatasan peneliti**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan banyak menghadapi hambatan dalam melakukan penelitian hingga selesai. Hal ini disebabkan kurangnya pengalaman peneliti dan keterbatasan dari kemampuan yang dimiliki. Adapun keterbatasan peneliti dalam hal ini meliputi :

1. Kemampuan dalam menetapkan instrument penelitian yang akurat
2. Kemampuan dalam teknik pengolahan data yang kurang baik
3. Kemampuan dalam penarikan kesimpulan terhadap pengolahan data dengan *Microsoft Excel*.
4. Mengungkapkan ide-ide atau pendapat yang kurang tepat
5. Kemampuan dalam memperoleh data yang objektif karena penelitian ini berhubungan dengan hasil belajar siswa sehingga sulit memperoleh data yang objektif.

Kekurangan dan kelemahan tersebut diatas diluar kemampuan peneliti meskipun sudah berusaha semaksimal mungkin dalam melakukan hasil penelitian.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil analisis yang telah dipaparkan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan belajar matematika siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Quick On The Draw* adalah baik.
2. Hasil belajar matematika siswa SMP N 24 Medan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Quick On The Draw* adalah baik dengan skor terendah 60 dan skor tertinggi 100 dan rata-rata 82,58.
3. Berdasarkan hasil observasi, rata-rata hasil belajar matematika siswa yang meliputi pengetahuan, pemahaman dan penerapan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Quick On The Draw* adalah 4,1.

#### B. Saran

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah  
Untuk menciptakan siswa yang lebih aktif dan berkompeten dalam proses belajar hendaknya pihak sekolah menyediakan prasarana dan sarana penunjang kegiatan belajar, sehingga kualitas proses belajar menjadi lebih baik lagi serta lebih bermakna.

2. Bagi guru

Dalam pembelajaran hendaknya guru lebih bervariasi menggunakan strategi pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh.

3. Bagi siswa

Bagi siswa yang memiliki nilai hasil belajar matematika yang masih kurang baik diharapkan agar siswa belajar lebih baik lagi, bersungguh-sungguh, giat dan semangat supaya hasil belajar matematika siswa dapat meningkat.

4. Bagi peneliti

Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Quick On The Draw* dapat diterapkan dan memberikan hasil dan perbedaan belajar matematika yang lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib,Zainal. (2009). *Penelitian Tindakan Sekolah*. Bandung:Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi.(2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto, 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Depdikbud(1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Ginis, Paul . (2008). *Trik & Taktik Mengajar*. Jakarta.Indeks.
- Hamzah, Alim, & Muhlisrarini. (2014). *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Ibrahim,M.dkk, 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya:Universitas Negeri Surabaya.
- Kemdikbud. (2013). *Matematika Kelas VII SMP/MTS: Buku Siswa*. Jakarta: Puskurbuk.
- Rasyidin, Al, & Nur Nasution Wahidin. (2011). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Medan: Perdana publising.
- Sanjaya, Wina. (2009). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Slameto.(2013). *Belajar dan faktor-faktor yang memepengaruhi*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Slavin, R. E. (2005). *Cooperative learning: theory, research, and practice*. Penerjemah: Nurulita. London : Allymand Bacon.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Bandung:Tarsito.
- Sugiono. (2013). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung :Alfabeta.
- Suprijono, Agus. (2010).*Cooperative learning*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Trianto. (2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Bumi Aksara.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 24 MEDAN  
Kelas/Semester : VII/1  
Mata Pelajaran : Matematika  
Materi Pokok : Bilangan  
Sub Topik : Menjumlahkan dan mengurangkan bilangan bulat  
Pertemuan Ke : 2 dan 3  
Alokasi waktu : 4 x 40 Menit

### **A. KOMPETENSI INTI**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### **B. KOMPETENSI DASAR**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut.
2. Menunjukkan sikap logis, kritis, analitik, konsisten dan teliti, bertanggungjawab, responsif, dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah.
3. Memiliki rasa ingin tahu, percaya diri dan ketertarikan pada matematika serta memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan matematika, yang terbentuk melalui pengalaman belajar.
4. *Membandingkan dan mengurutkan berbagai jenis bilangan serta menerapkan operasi hitung bilangan bulat dan bilangan pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi.*
5. Menggunakan pola dan generalisasi untuk menyelesaikan masalah.

### **C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

1. Merasa bersyukur terhadap karunia Tuhan atas kesempatan mempelajari matematika dalam kehidupan sehari – hari melalui belajar menjumlahkan dan mengurangi bilangan bulat
2. Menunjukkan sikap bertanggungjawab dalam menyelesaikan tugas dari guru
3. Menunjukkan sikap gigih (tidak menyerah) dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan menjumlahkan dan mengurangi bilangan bulat.
4. Menunjukkan sikap ingin tahu yang ditandai dengan bertanya kepada siswa lain dan atau guru
5. Menunjukkan sikap percaya diri dalam mengkomunikasikan hasil – hasil tugas
6. Menjumlahkan dan mengurangi bilangan bulat

#### **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Melalui aktivitas pembelajaran, siswa dapat

1. Menjumlahkan bilangan bulat.
2. Mengurangi bilangan bulat
3. *Menerapkan operasi hitung bilangan bulat terutama penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi.*

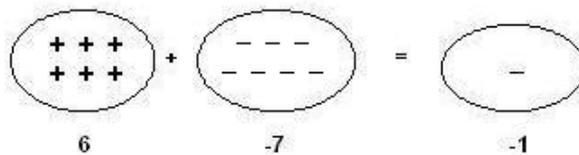
#### **E. MATERI AJAR**

- 1) Menjumlahkan dan mengurangi bilangan bulat

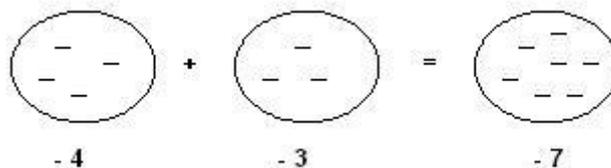
Peserta didik diingatkan kembali tentang materi penjumlahan dan pengurangan bilangan yang sudah didapatkan siswa di SD. Lalu mengingatkan kembali penjumlahan bersusun yang sudah dipelajari di SD. Setelah itu mengajak siswa untuk berdiskusi masalah 1.3 dan 1.4 halaman 9 pada buku siswa matematika kelas VII edisi revisi 2014 kurikulum 2013. Kemudian minta siswa untuk membuat pertanyaan dari hasil pengamatan. Peserta didik mengerjakan soal-soal penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan garis bilangan (dengan garis bilangan atau model koin),

Operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat negatif merupakan salah satu materi yang sulit di kuasai oleh siswa, padahal materi ini merupakan prasyarat beberapa pokok bahasan di tingkat selanjutnya. Konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat negatif merupakan konsep dasar yang harus dikuasai siswa. Namun meskipun materi ini sudah diajarkan sejak SD, ternyata di tingkat SMP masih banyak yang belum menguasainya.

Bahkan di tingkat SMA masih ada saja yang bingung menghadapi masalah penjumlahan bilangan negatif ini. Saya pernah bertanya pada siswa berapa hasil  $-7 + 4$ , ternyata lebih dari separo bagian siswa di kelas menjawab salah, kesalahan terbanyak adalah siswa menjawab  $-11$ . Kali ini akan saya ceritakan pengalaman saya mengajar anak SD dan SMP dengan metode yang kita pinjam dari pelajaran IPA yaitu muatan listrik. Kita tahu bahwa muatan listrik positif bertemu dengan negatif akan menjadi netral atau bisa dikatakan nol. Ini kita jadikan kesepakatan yang paling utama. Jadi kalau  $-4$  bertemu  $+4$  akan jadi nol. Begitu jelasnya, misalnya kita akan menghitung  $6 - 7$ , berarti positif 6 bertemu negatif 6 hasilnya nol, sisanya masih negatif 1, artinya hasilnya  $-1$ . Perhatikan gambar berikut:



Contoh lain,  $-4 + (-3)$  hasilnya dapat dijelaskan dengan gambar berikut :



#### F. METODE PEMBELAJARAN

Tanya jawab, penugasan individu dan kelompok, diskusi kelompok dan presentase

#### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pertemuan ke 2		

<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persiapan Kelas membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama</li> <li>2. Mengingat kembali tentang materi menjumlahkan bilangan yang sudah dipelajari di SD</li> <li>3. Guru menginformasikan tujuan yang ingin dicapai</li> <li>4. Guru memberi gambaran garis besar materi yang akan dipelajari.</li> </ol>	<b>10 menit</b>
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membentuk kelompok yang anggotanya = 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dll)</li> <li>2. Guru menyajikan pelajaran</li> <li>3. Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok Tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menjumlahkan bilangan bulat</li> </ul> <p>Anggotanya tahu menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.</p> </li> <li>4. Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu</li> <li>5. Memberi evaluasi</li> <li>6. Kesimpulan</li> </ol>	<b>60 menit</b>
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan test secara lisan</li> <li>2. Menugaskan peserta didik melakukan pengamatan dan menyusun laporan pengamatan tentang menjumlahkan bilangan bulat di lingkungan sekitar.</li> <li>3. Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing.</li> </ol>	<b>10 menit</b>
<b>Pertemuan ke 3</b>		

<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persiapan psikis dn fisik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama</li> <li>2. Tanya jawab tentang mengurangkan bilangan bulat</li> <li>3. Guru menginformasikan tujuan yang ingin dicapai</li> <li>4. Guru memberi gambaran garis besar materi yang akan dipelajari.</li> </ol>	<b>10 menit</b>
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membentuk kelompok yang anggotanya = 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dll)</li> <li>2. Guru menyajikan pelajaran</li> <li>3. Guru memberi tugas diskusi dengan permasalahan: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengurangkan bilangan bulat</li> </ul> Anggotanya tahu menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.</li> <li>4. Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu</li> <li>5. Memberi evaluasi</li> <li>6. Kesimpulan</li> </ol>	<b>60 menit</b>
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa terpilih membuat kesimpulan tentang materi yang telah didiskusikan</li> <li>2. Melaksanakan test secara lisan</li> <li>3. Memberikan PR tentang menjumlahkan dan mengurangkan bilangan bulat</li> <li>4. Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing</li> </ol>	<b>10 menit</b>

#### H. SUMBER BELAJAR

1. Buku : Matematika SMP Kelas VII edisi revisi 2014 kurikulum 2013, Buku yang relevan
2. Alat Peraga : Penggaris, mistar hitung, model koin

#### I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

##### Penilaian

No	Aspek yang diamati/dinilai	Teknik Penilaian	Waktu penilaian
1.	Sikap bersyukur	Penilaian diri	
2.	Sikap tanggungjawab	Pengamatan, penilaian diri	Kegiatan inti dan penutup
3.	Sikap ingin tahu	Pengamatan, penilaian diri	Kegiatan inti dan penutup

4.	Pengetahuan : Kemampuan menjumlahkan dan mengurangi bilangan bulat	Penugasan	Kegiatan inti
		Tes tertulis	

**Bentuk dan Instrumen penilaian :**

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Kunci Jawaban
	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal	
<p>➤ Menjumlahkan bilangan bulat.</p> <p>➤ Mengurangkan bilangan bulat</p> <p>➤ Menjumlahkan dan mengurangi bilangan bulat</p>	Tes tertulis	Tes uraian	<p>1. Hitunglah :</p> <p>a. <math>4 + (-6)</math> b. <math>-2 + 3</math> c. <math>3 + (-3)</math></p> <p>2. Mia mempunyai 3 boneka di rumahnya. Saat ulang tahun, Mia mendapatkan hadiah dari teman-temannya 4 boneka lagi. Berapakah boneka yang dimiliki Mia sekarang?</p> <p>3. Nia mempunyai 6 pasang sepatu di rumahnya. Nia memberikan 2 pasang sepatu kepada sepupunya. Berapakah pasang sepatu yang dimiliki Nia sekarang?</p> <p>4. <math>(-2) - (-5) = \dots</math></p> <p>5. Tentukan operasi berikut menggunakan garis bilangan (sketsa saja) dan tentukan hasilnya</p> <p>a. <math>-35 + 47 + (-119)</math> b. <math>132 - 713 + 915</math> c. <math>9.000 - 1.400 + 800 - 700</math></p>	<p>1. a. -2 b. 1 c. 0</p> <p>2. 7 boneka</p> <p>3. 4 pasang sepatu</p> <p>4. 3</p> <p>5 a. -107 b. 334 c. 7700</p>

Medan, Januari 2018

Mengetahui,  
**Guru Pamong**

**Guru Mapel**

**Eldinaria Sinaga s.pd**  
**NIP : 19601207 198303 2 004**

**Astri Oktiana**  
**NPM:1402030224**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 24 Medan  
Kelas/Semester : VII/1  
Mata Pelajaran : Matematika  
Materi Pokok : Bilangan  
Sub Topik : Mengalikan dan membagi bilangan bulat  
Pertemuan Ke : 4 dan 5  
Alokasi waktu : 4 x 40 Menit

### **A. KOMPETENSI INTI**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### **B. KOMPETENSI DASAR**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut.
2. Menunjukkan sikap logis, kritis, analitik, konsisten dan teliti, bertanggungjawab, responsif, dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah.
3. Memiliki rasa ingin tahu, percaya diri dan ketertarikan pada matematika serta memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan matematika, yang terbentuk melalui pengalaman belajar.
4. *Membandingkan dan mengurutkan berbagai jenis bilangan serta menerapkan operasi hitung bilangan bulat dan bilangan pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi.*
5. Menggunakan pola dan generalisasi untuk menyelesaikan masalah.

### **C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

1. Merasa bersyukur terhadap karunia Tuhan atas kesempatan mempelajari matematika dalam kehidupan sehari – hari melalui belajar Mengalikan dan membagi bilangan bulat
2. Menunjukkan sikap bertanggungjawab dalam menyelesaikan tugas dari guru

3. Menunjukkan sikap gigih (tidak menyerah) dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan Mengalikan dan membagi bilangan bulat.
4. Menunjukkan sikap ingin tahu yang ditandai dengan bertanya kepada siswa lain dan atau guru
5. Menunjukkan sikap percaya diri dalam mengkomunikasikan hasil – hasil tugas
6. Mengalikan dan membagi bilangan bulat

#### **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Melalui aktivitas pembelajaran, siswa dapat:

1. Mengalikan bilangan bulat.
2. Membagi bilangan bulat
3. *Menerapkan operasi hitung bilangan bulat terutama Perkalian dan Pembagian bilangan bulat dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi.*

#### **E. MATERI AJAR**

- 1) Mengalikan dan membagi bilangan bulat

Minta siswa untuk mengamati contoh konteks tentang perkalian bilangan bulat dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan pengamatan adalah siswa memahami konsep perkalian bilangan bulat yang diperjelas dengan garis bilangan. Mengajak siswa untuk memahami contoh 1.7 halaman 18 serta alternatif penyelesaiannya yang disajikan dengan ilustrasi garis bilangan pada buku siswa matematika kelas VII edisi revisi 2014 kurikulum 2013. Kemudian ajak siswa untuk memahami contoh 1.8 dan 1.9 halaman 19 serta alternatif penyelesaiannya yang disajikan dengan ilustrasi garis bilangan pada buku siswa matematika kelas VII edisi revisi 2014 kurikulum 2013.

Ajak siswa untuk memahami konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang, serta syarat berlakunya. Minta siswa untuk memahami sifat komutatif ( $a \times b = b \times a$ ), asosiatif ( $a \times (b \times c) = (a \times b) \times c$ ), dan distributif ( $a \times (b + c) = a \times b + a \times c$  → perkalian terhadap penjumlahan,  $a \times (b - c) = a \times b - a \times c$  → perkalian terhadap pengurangan) pada operasi perkalian. Minta siswa untuk melengkapi Tabel 1.3, Tabel 1.4, dan 1.5 untuk mengecek ketiga sifat tersebut. ajak siswa untuk memperhatikan kolom-kolom yang berkaitan dengan sifat tersebut. Kemudian beri kesempatan siswa untuk memecahkan masalah 1.5 halaman 21 kemudian pertanyakan di kegiatan ayo kita menalar.

Minta siswa untuk mengamati hasil perkalian dua bilangan bulat tak nol. Untuk mengecek, ajak siswa untuk melengkapi Tabel 1.7, 1.8, dan 1.9. Arahkan siswa untuk mengamati pola hasil kali bilangan bulat pada setiap tabel. Minta siswa untuk membuat pertanyaan terkait

informasi yang diamati tentang perkalian dan pembagian bilangan bulat.

*Contoh pertanyaan:*

1. Apakah hasil perkalian bilangan bulat selalu bilangan bulat juga?
2. Apakah hasil pembagian bilangan bulat selalu bilangan bulat juga?

Minta siswa untuk memahami informasi yang diberikan, antara lain:

1. Faktor positif bilangan bulat positif
2. Bentuk pangkat bilangan bulat
3. Bilangan prima antara 1 sampai 100

Ajak siswa untuk memahami atau mengingat kembali perkalian bersusun yang telah dipelajari siswa ketika di SD. Ajak siswa untuk memahami perkalian dengan metode *Lattice*. Ajak siswa untuk membandingkan antara hasil perkalian dengan cara bersusun dengan hasil perkalian dengan metode *Lattice*.

Minta siswa untuk melakukan kegiatan menentukan bilangan prima antara 1 sampai 100. Bilangan prima antara 1 sampai 100. 2, 3, 5, 7, 11, 13, 17, 19, 23, 29, 31, 37, 41, 43, 47, 53, 59, 61, 67, 73, 79, 83, 89, 91, 97. Beri kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan Diskusikan. Ajak siswa untuk memahami konsep pembagian pada himpunan bilangan bulat positif.

Ajak siswa untuk memahami Contoh 1.13 halaman 26 serta alternatif penyelesaiannya. Ajak siswa memahami konsep pembagian bilangan bulat. Ajak siswa untuk memahami Contoh 1.14 serta alternatif penyelesaiannya yang diilustrasikan dengan garis bilangan. Ajak siswa untuk memahami konsep habis dibagi pada bilangan bulat. Beri kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan Diskusikan. (halaman 27). Ajak siswa untuk memahami Masalah 1.6 serta alternatif pemecahannya (buku siswa halaman 28). Ajak siswa untuk mengamati pola pada pemecahan masalah tersebut. Ajak siswa untuk memahami Masalah 1.7 serta alternatif pemecahannya. Ajak siswa untuk mengamati pola pada pemecahan masalah tersebut. Ajak siswa untuk menjawab soal pada kegiatan Ayo Kita Menalar di halaman 29.

Kesimpulan dari perkalian dan Pembagian bilangan bulat adalah

:

1. Secara umum, jika  $a$  bilangan bulat positif dan  $b$  bilangan bulat, maka:  
 $a \times b = b + b + \dots + b$  sebanyak  $a$
2. Pada operasi perkalian juga berlaku sifat komutatif asosiatif dan distributif, untuk sebarang bilangan bulat  $a, b$ , dan  $c$  berlaku :

**Komutatif**

$$a \times b = b \times a$$

**Asosiatif**

$$(a \times b) \times c = a \times (b \times c)$$

**Distributif**

Perkalian terhadap penjumlahan

$$a \times (b + c) = a \times b + a \times c$$

Perkalian terhadap pengurangan

$$a \times (b - c) = a \times b - a \times c$$

3. Perkalian antar bilangan bulat tak nol (bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif)

Positif (+)	×	Positif (+)	=	Positif (+)
Positif (+)	×	Negatif (-)	=	Negatif (-)
Negatif (-)	×	Positif (+)	=	Negatif (-)
Negatif (-)	×	Negatif (-)	=	Positif (+)

4. Pada bilangan bulat positif, jika  $a \times b = n$ , dengan  $a, b, n$  bilangan bulat positif maka  $n$  dapat dinyatakan sebagai pengurangan berulang

$$n - b - b - b - \dots - b = 0$$

$a$  kali

atau

$$n - a - a - a - \dots - a = 0$$

$b$  kali

5. Secara umum jika  $a, b$ , dan  $c$  adalah bilangan bulat.  
 Jika  $a \times b = c$  maka  $b \mid c$  atau  $c = b \times a$ , dengan  $b \neq 0$  atau  
 Jika  $a \times b = c$  maka  $a \mid c$  atau  $c = a \times b$ , dengan  $a \neq 0$

**F. METODE PEMBELAJARAN**

Diskusi kelompok dan tanya jawab

**G. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
<b>Pertemuan ke 4</b>		

<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persiapan Kelas membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama</li> <li>2. Mengingatkan siswa mengamati contoh konteks perkalian bilangan bulat dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>3. Guru menginformasikan tujuan yang ingin dicapai</li> <li>4. Guru memberi gambaran garis besar materi yang akan dipelajari.</li> </ol>	<b>10 menit</b>
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membentuk kelompok yang anggotanya = 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dll)</li> <li>2. Guru menyajikan pelajaran</li> <li>3. Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok Tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengalikan bilangan bulat</li> </ul> <p>Anggotanya tahu menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.</p> </li> <li>4. Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu</li> <li>5. Memberi evaluasi</li> <li>6. Kesimpulan</li> </ol>	<b>60 menit</b>
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan test secara lisan</li> <li>2. Menugaskan peserta didik melakukan pengamatan dan menyusun laporan pengamatan tentang mengalikan bilangan bulat di lingkungan sekitar.</li> <li>3. Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing.</li> </ol>	<b>10 menit</b>
<b>Pertemuan ke 5</b>		
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persiapan Kelas membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama</li> <li>2. Mengingatkan siswa mengamati contoh konteks pembagian bilangan bulat dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>3. Guru menginformasikan tujuan yang ingin dicapai</li> <li>4. Guru memberi gambaran garis besar materi yang akan dipelajari.</li> </ol>	<b>10 menit</b>
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membentuk kelompok yang anggotanya = 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dll)</li> <li>2. Guru menyajikan pelajaran</li> </ol>	<b>60 menit</b>

	<p>3. Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok Tentang:</p> <p>➤ Membagi bilangan bulat</p> <p>Anggotanya tahu menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.</p> <p>1. Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu</p> <p>2. Memberi evaluasi</p> <p>3. Kesimpulan</p>	
<b>Penutup</b>	<p>1. Melaksanakan test secara lisan</p> <p>2. Menugaskan peserta didik melakukan pengamatan dan menyusun laporan pengamatan tentang membagi bilangan bulat di lingkungan sekitar.</p> <p>3. Memberikan PR tentang mengalikan dan membagi bilangan bulat</p> <p>4. Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing.</p>	<b>10 menit</b>

#### H. SUMBER BELAJAR

- Buku : Matematika SMP Kelas VII edisi revisi 2014 kurikulum 2013, Buku yang relevan
- Alat Peraga : Penggaris.

#### I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

##### Penilaian

No	Aspek yang diamati/dinilai	Teknik Penilaian	Waktu penilaian
1.	Sikap bersyukur	Penilaian diri	
2.	Sikap tanggungjawab	Pengamatan, penilaian diri	Kegiatan inti dan penutup
3.	Sikap ingin tahu	Pengamatan, penilaian diri	Kegiatan inti dan penutup
4.	Pengetahuan : Kemampuan membandingkan bilangan bulat	Penugasan	Kegiatan inti
		Tes tertulis	

##### Bentuk dan Instrumen penilaian :

Indikator Pencapaian	Penilaian			Kunci
	Teknik	Bentuk	Instrumen/ Soal	

Kompetensi	Penilaian	Instrumen		Jawaban
<p>➤ Memberikan contoh perkalian dan pembagian bilangan bulat.</p> <p>➤ Mengalikan dan membagi bilangan bulat</p>	Tes tertulis	Tes uraian	<p>1. Suatu gedung tersusun atas 5 lantai. Jika tinggi satu lantai gedung adalah 6 meter, tentukan tinggi gedung tersebut (tanpa atap).</p> <p>2. Endang adalah anak yang rajin menabung. Tiap akhir bulan dia selalu menabung Rp500.000,00. Jika Endang menabung selama 7 bulan secara berturut-turut, tentukan banyak tabungan Endang dalam 7 bulan tersebut. (potongan dan bunga bank diabaikan)</p> <p>3. Seekor Tupai mula-mula berdiri di titik 0, Tupai itu dapat melompat ke kiri atau ke kanan. Sekali melompat jauhnya 3 satuan. Tupai telah melompat ke kiri dan berada di titik 15 sebelah kiri nol. Berapa kali Tupai telah melompat?</p> <p>4. Tentukan hasil dari :</p> <p>a) <math>5 \times (15 - 6)</math></p> <p>b) <math>12 \times (-7) + (-16) \div (-2)</math></p> <p>c) <math>-15 \div (-3) - 7 \times (-4)</math></p> <p>d) <math>[1 + 2 \div 3 \times 4] \times [9 \times 7 (7 - 8) \div (6 + 5)]</math></p>	<p>1. 30 meter</p> <p>2. Rp. 3.500.000,-</p> <p>3. 5 kali</p> <p>4. a. 45 b. -76 c. 33 d. -40,0909</p>

Medan, Januari 2018

Mengetahui,

**Guru Pamong**

**Guru Mapel**

**Eldinaria Sinaga s,pd**

**NIP : 19601207 198303 2 004**

**Astri Oktiana**

**NPM:1402030224**

## Lampiran 1. Butir Soal

### A. Uji Coba Instrumen

1. Hasil dari  $6 + [-2 \times 5]$  adalah.....
2. Jika  $a=6$ ,  $b=2$ ,  $c=8$  dan  $d=4$  maka nilai dari  $a \times b + c : d$  adalah.....
3. Hasil dari  $(2+4)(4+2)$  adalah.....
4. Nilai dari  $6 + 6 \times 6 : 6$  adalah.....
5. Jika  $a \blacksquare b$  artinya kalikan bilangan pertama dengan kedua, kemudian kurangkan dengan dua kali bilangan kedua maka nilai  $-6 \blacksquare 5$  adalah.....
6. Suhu mula- mula sebuah ruangan  $5^{\circ}\text{C}$ . setelah penghangat ruangan dihidupkan suhunya naik menjadi  $15^{\circ}\text{C}$ , kenaikan suhu pada ruangan tersebut adalah.....
7. Hasil dari  $(24-6):(-2+8)$  adalah.....
8. Dalam kompetisi matematika jika benar di beri skor= 2 dan salah diberi skor = -1, dedi menjawab 25 soal benar dan 5 salah, brapa total skor yang diperoleh dedi.....
9. Hasil dari  $28 + 7 \times (-5) : 5$  adalah.....
10. Cika ingin membeli 5 buah buku dimana harga 1 buku Rp 25.000  
brapakah uang yang harus cika bawa.....
11. Pekerja membangun sebuah warung dapat diselesaikan oleh pak Zulkifli dalam 30 hari sementara pak Sahlan dapat menyelesaikan selama 20 hari jika mereka bekerja secara bersama maka waktu untuk membangun warung adalah.....

12. Nilai  $p$  yang memenuhi  $15 : (p + 1) = -3 \times 10$
13. Sebuah mobil mengangkut 12 kotak apel . Setiap kotak berisi 24 apel.  
Ditokopertama ada 5 kotak apel yang di turunkan maka berapa jumlah apel yang ada didalam mobil skrng?
14. Jika  $a = 6$  ,  $b = 2$  maka nilai dari  $2 \times a + 5 \times b$  adalah.....
15. Hasil dari  $(-58 - 25 \times 4) : (-4 : -36 + 51)$  adalah.....

### **B. Instrumen Test**

1. Hasil dari  $6 + [-2 \times 5]$  adalah.....
2. Jika  $a = 6$  ,  $b = 2$   $c = 8$  dan  $d = 4$  maka nilai dari  $a \times b + c : d$  adalah.....
3. Hasil dari  $(2+4)(4+2)$  adalah.....
4. Nilai dari  $6 + 6 \times 6 : 6$  adalah.....
5. Suhu mula- mula sebuah ruangan  $5^{\circ}\text{C}$  . setelah penghangat ruangan dihidupkan suhunya naik menjadi  $15^{\circ}\text{C}$  ,kenaikan suhu pada ruangan tersebut adalah adalah.....
6. Hasil dari  $(24-6) : (-2+8)$  adalah.....
7. Dalam kompetisi matematika jika benar di beri skor= 2 dan salah diberi skor = -1, dedi menjawab 25 soal benar dan 5 salah, brapa total skor yang diperoleh dedi.....
8. Cika ingin membeli 5 buah buku dimana harga 1 buku Rp 25.000  
brapakah uang yang harus cika bawa.....
9. Hasil dari  $28 + 7 \times (-5) : 5$  adalah.....
10. Jika  $a = 6$  ,  $b = 2$  maka nilai dari  $2a + 5b$  adalah.....

## Lampiran 2 Data Hasil observasi dan Tes

Peneliti menggunakan instrumen observasi dengan 10 buah pernyataan.

Adapun deskripsi hasilnya adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Hasil Observasi Siswa**

No	Nama Siswa	Nilai	Persentase	Keterangan
1	Anisa Melani	4,2	8,4%	Sangat Baik
2	Aulia Nisa	3,8	7,6%	Baik
3	Auzia Fahera	3,9	7,8%	Baik
4	Azira Amelia	3,8	7,6%	Baik
5	Chantika Alifa	4,0	8,5%	Sangat Baik
6	Daud Patrick H S	3,9	7,8%	Baik
7	Desi Rohani Sitinjak	4,2	8,4%	Sangat Baik
8	Dea Lukita	4,5	9,0%	Sangat Baik
9	Dinda Juliani	3,7	7,4%	Baik
10	Dini Amanda Putri	4,4	8,8%	Sangat Baik
11	Diva Nayaka Siswadi	4,6	9,2%	Sangat Baik

12	Dwi Purna	4,4	8,8%	Sangat Baik
13	Dwi Satrio	3,8	7,6%	Baik
14	Enjelina Megawati	3,7	7,4%	Baik
15	Erika Damayanti	4,6	9,2%	Sangat Baik
16	Fatur Ramadhan	3,6	7,2%	Baik
17	Fikra Adyuta Amri	3,6	7,2%	Baik
18	Jhonatan Ferdinana	4,2	8,4%	Sangat Baik
19	Julfadli	3,9	7,8%	Baik
20	Kiki Pranata Panjaitan	3,4	6,8%	Baik
21	Krina Marta Dinata	4,6	9,6%	Sangat Baik
22	Leni Rohani Arta	3,9	7,8%	Baik
23	Liza sofyan w s	3,3	6,6%	Baik
24	M Rizki Fadhila	4,6	9,2%	Sangat Baik
25	Miranda Afriza	4,8	9,6%	Sangat Baik
26	M Ramadhan	4,5	9,0%	Sangat Baik
27	Natalia Kartika	3,9	7,8%	Baik

28	Reza Herya Wardana	4,2	8,4%	Sangat Baik
29	Satwinder	4,1	8,2%	Sangat Baik
30	Tommy Chandra M	3,6	7,2%	Baik
31	Tri Stenly Cleo P	4,8	9,6%	Sangat Baik
32	Vina Yuliana	4,4	8,8%	Sangat Baik
33	Wahyudi Frahdiansya	3,7	7,4%	Baik
34	Winderman Bawamenewi	4,1	8,2%	Sangat Baik
Jumlah		138,8		

$$\text{Mean} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} = \frac{138,8}{34} = 4,08 = 4,1$$

Peneliti menggunakan instrumen tes dengan 10 buah pernyataan.

Adapun deskripsi hasilnya adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.3**

**Hasil Tes Siswa**

No	Nama Siswa	Nilai	Persentase	Keterangan
1	Anisa Melani	80	80%	Tuntas
2	Aulia Nisa	70	70%	Tidak Tuntas

3	Auzia Fahera	85	85%	Tuntas
4	Azira Amelia	75	75%	Tuntas
5	Chantika Alifa	85	85%	Tuntas
6	Daud Patrick H S	80	80%	Tuntas
7	Desi Rohani Sitinjak	100	100%	Tuntas
8	Dea Lukita	90	90%	Tuntas
9	Dinda Juliani	80	80%	Tuntas
10	Dini Amanda Putri	95	95%	Tuntas
11	Diva Nayaka Siswadi	90	90%	Tuntas
12	Dwi Purna	90	90%	Tuntas
13	Dwi Satrio	75	75%	Tuntas
14	Enjelina Megawati	80	80%	Tuntas
15	Erika Damayanti	90	90%	Tuntas
16	Fatur Ramadhan	75	75%	Tuntas
17	Fikra Adyuta Amri	75	75%	Tuntas
18	Jhonatan Ferdinana	85	85%	Tuntas

19	Julfadli	80	80%	Tuntas
20	Kiki Pranata Panjaitan	60	60%	Tidak Tuntas
21	Krina Marta Dinata	85	85%	Tuntas
22	Leni Rohani Arta	80	80%	Tuntas
23	Liza sofyan w s	65	65%	Tidak Tuntas
24	M Rizki Fadhila	90	90%	Tuntas
25	Miranda Afriza	90	90%	Tuntas
26	M Ramadhan	85	85%	Tuntas
27	Natalia Kartika	80	80%	Tuntas
28	Reza Herya Wardana	85	85%	Tuntas
29	Satwinder	80	80%	Tuntas
30	Tommy Chandra M	85	85%	Tuntas
31	Tri Stenly Cleo P	100	100%	Tuntas
32	Vina Yuliana	85	85%	Tuntas
33	Wahyudi Frahdiansya	70	70%	Tidak Tuntas
34	Winderman Bawamenewi	85	85%	Tuntas

Jumlah	2805		
--------	------	--	--

$$\text{Mean} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} = \frac{2805}{34} = 82,5$$

### Lampiran 3. Dokumentasi

#### Dokumentasi ketika Model diterapkan



## Dokumentasi ketika siswa mengerjakan Tes



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **IDENTITAS**

1. Nama : Astri Oktiana
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Kisaran 26 Oktober 1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Warga Negara : Indonesia
6. Status : Belum Menikah
7. Alamat : Kisaran Mutiara
8. Orang Tua
  - a. Nama Ayah : Susdianto SE
  - b. Nama Ibu : Sri Susila SE

### **PENDIDIKAN**

1. Sekolah Dasar : SD Negeri 06 Bp. Mandoge
2. Sekolah Menengah Pertama : SMP Negri 1 Bp. Mandoge
3. Sekolah Menengah Atas : SMA Negri 2 Kisaran
4. Terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2014 – sekarang.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Matematika  
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Astri Oktiana  
NPM : 1402030224  
Prog. Studi : Pendidikan Matematika  
Kredit Kumulatif : 133 SKS

IPK= 3,44

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
17/10-17 	Analisis Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Quick On the Draw pada Siswa SMP Negeri 24 Medan T.P 2017/2018	
	Analisis Keefektifan Belajar Matematika dengan Teknik Respon Terinci pada Siswa SMP Negeri 24 Medan T.P 2017/2018	
	Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Take and Give untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 24 Medan T.P 2017/2018	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 17 Oktober 2017

Hormat Pemohon,

Astri Oktiana

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Matematika  
FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wr, Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Astri Oktiana  
NPM : 1402030224  
Prog. Studi : Pendidikan Matematika

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Quick On The Draw Pada Siswa SMP Negeri 24 Medan T.P 2017/2018

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 30 Oktober 2017  
Hormat Pemohon,

  
Astri Oktiana

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :  
- Untuk Dekan / Fakultas  
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi  
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH, SUMATERA UTARA  
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 4914 /II.3/UMSU-02/F/2017  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan Perpanjangan proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Astri Oktiana**  
N P M : 1402030224  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul Penelitian : **Analisis Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Quick On The Draw pada Siswa SMP Negeri 24 Medan T.P. 2017/2018**

Pembimbing : **Dr. Elfrianto Nasution, MPd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan.
3. Masa daluwarsa tanggal : **31 Oktober 2018**

Medan, 11 Shafar 1439 H  
31 Oktober 2017 M



**Dr. Elfrianto Nasution, SPd., MPd.**  
NIDN 0115057302

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing Materi dan Teknis
4. Pembimbing Riset
5. Mahasiswa yang bersangkutan :

**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.umsumsu.ac.id> E-mail: [info@umsumsu.ac.id](mailto:info@umsumsu.ac.id)

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : Astri Oktiana  
N.P.M : 1402030224  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul Proposal : Analisis Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Quick on The Draw pada Siswa SMP Negeri 24 Medan T.P 2017/2018

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
21/11/2017	- Perbaiki Format Cover dan margin kertas - Penulisan teori cantumkan halaman	
5/12/2017	- Bab I Perbanyak identifikasi masalah Perbaiki batasan masalah - Perbaiki setiap penulisan bahasa asing - Bab II Hipotesis Penelitian Nomor tabel - Setiap kutipan harus ada di daftar pustaka.	

Diketahui / Disetujui  
Ketua Prodi Pendidikan Matematika

Dr. Zainal Azis, MM, M.Si

Medan, Desember 2017  
Dosen Pembimbing

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Astri Oktiana  
NPM : 1402030224  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul Skripsi : Analisis Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Quick on the Draw pada Siswa SMP Negeri 24 Medan T.P 2017/2018

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
19/02 /2018	- ABSTRAK - BAB IV - Daftar lampiran		
26/02 /2018	- BAB IV		
	<i>Ace Sidang</i>		

Ketua Program Studi  
Pendidikan Matematika

Dr. Zainal Azis, MM, M.Si

Medan, Februari 2018  
Dosen Pembimbing

Dr. Elfranto Nasution, S.Pd, M.Pd

## SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Astri Oktiana  
NPM : 1402030224  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul Skripsi : Analisis Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Quick on the Draw pada Siswa SMP Negeri 24 Medan T.P 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Januari 2018  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



Astri Oktiana



*Enggak Cerdas at Tengahnya*  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
Website: <http://fkkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkkip@umsu.ac.id](mailto:fkkip@umsu.ac.id)

Nomor : 230/II.3/UMSU-02/F/2018 Medan 26 Rabiul Akhir 1439 H  
Lamp : — 13 Januari 2018 M  
Hal : **Mohon Izin Riset**

Kepada : **Yth, Bapak/ Ibu Kepala**  
**SMP Negeri 24 Medan**  
**di-**  
**Tempat**

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan, aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan KBK Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dan untuk melatih serta menambah wawasan mahasiswa dalam penyusunan Skripsi, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi /data kepada mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : **Astri Oktiana**  
N P M : 1402030224  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul Penelitian : **Analisis Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Quick on the Draw pada Siswa SMP Negeri 24 Medan T.P. 2017/2018**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

  
Wassalam  
Dekan,  
**Dr. Elhianto Nasution, M.Pd.**  
NIDN : 0115057302

**\*\* Peringgal \*\***



**PEMERINTAH KOTA MEDAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 24 MEDAN  
KECAMATAN MEDAN DELI**

Jl. Metal - Krakatau Ujung - Kota Medan Telp. 061 - 6611740 Kode Pos : 20241  
Email : [www.smpn24@disdikmedan.org](mailto:www.smpn24@disdikmedan.org)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 423.1 / 046 / SMPN.24 / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 24 Medan, menerangkan bahwa :

Nama : **ASTRI OKTIANA**  
N I M : 1402030224  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Jenjang Studi : S1  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : UMSU

Nama tersebut di atas telah melaksanakan Riset Penelitian di SMP Negeri 24 Medan sesuai dengan surat Mohon Izin Riset dari Dekan FKIP UMSU dengan Nomor : 230/II.3/UMSU-02/F/2018 Tanggal 13 Januari 2018, dari tanggal 14 Januari s/d 13 Februari 2018 yang berjudul :

**“ Analisis Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Quick on the Draw pada Siswa SMP Negeri 24 Medan T.P. 2017/2018 “**

Demikian surat keterangan ini diperbuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 01 Maret 2018

Kepala SMP Negeri 24 Medan



**Dewi Sri Indriati Kusuma, S.Pd, M. Si**  
NIP. 19750108 199903 2 008